

**SKRIPSI**

**PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, EARNINGS  
VOLATILITY, DAN ASSET GROWTH TERHADAP  
VOLATILITAS HARGA SAHAM**



**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : ADRIANUS RANGGA**

**NIM : 125194004**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ADRIANUS RANGGA EMAPUTRA  
NIM : 125194004  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE,  
EARNINGS VOLATILITY, DAN ASSET  
GROWTH TERHADAP VOLATILITAS  
HARGA SAHAM.

Jakarta, 08 Oktober 2022

Pembimbing,



(Agustin Ekadjaja, SE.,M.Si.,Ak.,CA., Asean CPA., CFP®)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ADRIANUS RANGGA EMAPUTRA  
NIM : 125194004  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE,  
EARNINGS VOLATILITY, DAN ASSET  
GROWTH TERHADAP VOLATILITAS HARGA  
SAHAM.

Tanggal : KETUA PENGUJI

Tanggal : ANGGOTA PENGUJI

(Agustin Ekadjaja)  
Tanggal : ANGGOTA PENGUJI

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, EARNINGS VOLATILITY,  
DAN ASSET GROWTH TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM.**

**ABSTRAK**

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, *firm size*, *earnings volatility*, dan *asset growth* terhadap volatilitas harga saham. Sample dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan LQ-45 yang terdaftar selama 3 tahun berturut dari 2018-2020. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *E-views* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volatilitas harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel *firm size* namun tidak dapat dipengaruhi oleh variabel *leverage*, *earnings volatility*, dan *asset growth*.

**Kata Kunci:** *leverage*, *firm size*, *earnings volatility*, *asset growth*, volatilitas harga saham,

*This study aims to analyze the effect of leverage, firm size, earnings volatility, and asset growth on stock price volatility. The sample in this study were 30 LQ-45 companies registered for 3 consecutive years from 2018-2020. Hypothesis testing in this study using multiple regression analysis. Data processing in this study uses the E-views version 12 application. The results of this study indicate that stock price volatility can be influenced by firm size variables but cannot be influenced by leverage, earnings volatility, and asset growth variables.*

**Keywords:** *leverage*, *firm size*, *earnings volatility*, *asset growth*, *stock price volatility*.

## HALAMAN MOTO

*Be the change  
you want to see  
in the world.  
-Gandhi-*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan:

Untuk yang terkasih,

Mama,

Kakak, Adik, dan keluarga besar,

Sahabat serta orang-orang yang saya sayangi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penulisan skripsi ini dengan maksimal dan sebaik-baiknya guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penyelesaian laporan ini juga tidak terlepas dari kontribusi dan bantuan serta dukungan dari pelbagai pihak. Dengan begitu, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat, yakni:

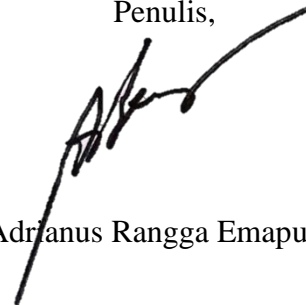
1. Ibu Agustin Ekadjaja, SE.,M.Si.,Ak.,CA., Asean CPA., CFP®, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membantu mengarahkan serta membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, staf pengajar, staf perpustakaan dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membekali serta membantu penulis selama masa studi pe di Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Theresia Iriawati selaku Ibu penulis yang telah bekerja keras dalam membesarkan saya serta memberikan doa, dukungan dan nasihat kepada penulis sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
7. Laurence Mulyono dan Fransisca Agustini selaku om dan tante yang selalu memberikan kesempatan untuk bertukar pikiran dalam pilihan hidup penulis.
8. Seluruh teman-teman BCA angkatan 50 penulis dalam Program Pendidikan Akuntansi (PPA) selama dua setengah tahun berjuang bersama.

9. Rhenaldi Nathanael Kurniawan dan Yasa Mulya Kusuma selaku sahabat saya selama masa pendidikan dan kawan untuk bertukar pendapat.
10. Anneta Cathleen, Karin Oxana Wongso, dan Melvina selaku teman-teman penulis dalam satu bimbingan pembuatan skripsi ini selalu memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang Namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan kontribusi kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari seluruh pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata, semoga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi para pembacanya.

Makassar, 08 Oktober 2022

Penulis,



(Adrianus Ranga Emaputra)



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah .....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	9
1. <i>Signaling Theory</i> .....	9
2. Teori Pasar Efisien .....	11
B. Definisi Konseptual Variabel .....	13
1. Saham.....	13
2. Harga Saham .....	14
3. Volatilitas Harga Saham .....	14
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	17

1.	Volatilitas Harga Saham dan <i>Leverage</i> .....	17
2.	Volatilitas Harga Saham dan <i>Firm Size</i> .....	18
3.	Volatilitas Harga Saham dan <i>Earnings Volatility</i> .....	18
4.	Volatilitas Harga Saham dan <i>Asset Growth</i> .....	19
D.	Penelitian yang Relevan .....	19
E.	Kerangka Pemikiran .....	22
F.	Hipotesis Penelitian .....	23
1.	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>Leverage</i> terhadap volatilitas harga saham .....	23
2.	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>Firm Size</i> terhadap volatilitas harga saham .....	24
3.	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>Earnings Volatility</i> terhadap volatilitas harga saham .....	25
4.	Terdapat pengaruh yang signifikan <i>Asset Growth</i> terhadap volatilitas harga saham .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
A.	Desain Penelitian .....	27
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	27
C.	Operasional Variabel dan Instrumen .....	28
1.	Variabel Dependen .....	29
2.	Variabel Independen .....	29
D.	Analisis Data .....	31
1.	Uji Statistik Deskriptif .....	31
2.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	32
3.	Uji Pemilihan Model Data Panel Terbaik .....	32
4.	Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan) .....	34
5.	Uji Parsial t-test (Uji T) .....	35
6.	Koefisien Determinasi Ganda ( $\text{Adjusted } R^2$ ) .....	35
E.	Asumsi Analisis Data .....	35
1.	Uji Normalitas .....	36
2.	Uji Multikolinearitas .....	36

3. Uji Heteroskedastisitas.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	38
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	43
1. Uji Pemilihan Model .....	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
D. Hasil Analisis Data.....	48
1. Analisis Regresi Berganda ( <i>Multiple Regression Analysis</i> ).....	49
2. Uji Koefisien Determinasi Berganda ( <i>Adjusted R-squared</i> ).....	51
3. Uji F (Uji Simultan) .....	53
4. Uji t (Uji Parsial).....	54
E. Pembahasan.....	56
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Volatilitas Harga Saham.....	56
2. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Volatilitas Harga Saham .....	57
3. Pengaruh <i>Earnings Volatility</i> terhadap Volatilitas Harga Saham.....	59
4. Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap Volatilitas Harga Saham .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan dan Saran .....	66
1. Keterbatasan .....	66
2. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel .....	31
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel Perusahaan LQ-45 .....	39
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang sesuai Kriteria .....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R-squared</i> ) .....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.12 Tabel Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Bentuk Hipotesis Pasar Efisien .....	13
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1. Analisa Statistik Deskriptif .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan .....	700
Lampiran 2 Data Penelitian .....	711
Lampiran 3 Tabel Uji Statistik Deskriptif .....	744
Lampiran 4 Tabel Uji Normalitas .....	74
Lampiran 5 Tabel Uji Multikolinearitas .....	74
Lampiran 6 Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	75
Lampiran 7 Tabel Uji Analisis Regresi Berganda . <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 8 Tabel Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	75
Lampiran 9 Tabel Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	75
Lampiran 10 Tabel Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R2</i> ) .....	7575
Lampiran 11 Penentuan Sampel Perusahaan LQ-45 .....	75
Lampiran 12 Kurs USD Per 31 Desember.....	75

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang

Bisnis adalah kegiatan untuk memperoleh keuntungan. semua orang atau individu maupun kelompok melakukan kegiatan bisnis pastinya untuk mencari keuntungan agar kebutuhan hidupnya terpenuhi (Sukirno, 2010). Sama halnya dengan perusahaan-perusahaan yang ada, dimana memiliki upaya untuk bisa memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat bagi pembelinya. Dalam berbisnis, suatu perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang dari kegiatan usaha yang dilakukannya. Ketika menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan sejumlah dana. Dana tersebut didapatkan perusahaan dari modal perusahaan itu sendiri dan juga dari penerbitan sekuritas di pasar modal, dimana hanya perusahaan yang sudah *go public* atau IPO saja yang bisa menerbitkannya. Perusahaan yang sudah menerbitkan sekuritas di pasar modal membuka kesempatan untuk masyarakat dapat berinvestasi yang secara tidak langsung menunjang keberlangsungan dari perusahaan tersebut. Dengan penerbitan sekuritas ini, terjadi suatu hubungan yang saling menguntungkan, perusahaan mendapatkan dana, dan penyalur dana mendapat keuntungan dari perusahaan.

Seseorang yang menyalurkan dananya untuk berinvestasi di pasar modal disebut sebagai investor. Investasi dilakukan dengan tujuan menghasilkan keuntungan pada masa mendatang (Bodie et al., 2014: 1). Investasi dapat dilakukan dalam jangka waktu yang panjang maupun pendek, juga tergantung dari jenis yang diinvestasikan. Menurut Dewi dan Vijaya (2018:3) terdapat beberapa jenis investasi antara lain investasi kekayaan riil, investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi keuangan, dan investasi komoditas. Menurut IDX (2018), Saham adalah tanda

penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan tertentu. Saham termasuk kedalam jenis investasi yang berisiko tinggi dikarenakan faktor baik eksternal maupun internal perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham yang saat ini sedang terjadi secara masif di seluruh dunia adalah pandemi Covid-19.

Dalam periode yang peneliti pilih, perusahaan sedang berada di tengah era pandemi virus Covid-19. Covid-19 adalah masalah kesehatan masyarakat yang pertama dan terutama, yang memiliki dampak besar pada pasar keuangan global (Ashraf, 2020; Albulescu, 2021). Epidemii virus korona menjadi permasalahan di dunia sejak pertama kali muncul di kota Wuhan, China pada Desember 2019. Pandemi ini telah menyebabkan reaksi harga yang tidak biasa di pasar, termasuk runtuhnya pasar saham secara tiba-tiba dan naik pada awal tahun 2020 yang mengakibatkan volatilitas yang berlebihan di pasar saham (Zaremba et al., 2020). Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan seluruh bursa di dunia mengalami penurunan harga sekuritas yang cukup signifikan saat pandemi. Namun selain dari efek eksternal pandemi ini, kinerja perusahaan tentunya akan mempengaruhi harga saham yang tertera di bursa. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan yang bersangkutan (Mobarak & Mahfud, 2017).

Para investor berhak menentukan akan memilih sekuritas dengan resiko rendah atau tinggi dari sebuah perusahaan yang tentunya hal tersebut akan mempengaruhi keuntungan atau pengembalian investasinya. Investor tentunya juga telah melakukan perhitungan dan menilai lebih baik apabila melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki harga saham tinggi dari pada yang lebih rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan harga saham tinggi dinilai mampu bertahan untuk jangka panjang dan memiliki prospek usaha yang bagus (Priana & Muliarta, 2017).

LQ 45 terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria BEI sebagai perusahaan dengan tingkat likuiditas saham tertinggi. Perusahaan di LQ 45 memiliki nilai saham yang berada di peringkat atas berdasarkan



kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir. Namun, perusahaan tersebut tetap memiliki kemungkinan bahwa harga saham perusahaan mengalami pergerakan yang volatil (Rohmawati, 2017). Kriteria tertentu harus dipenuhi oleh setiap perusahaan yang ingin masuk ke dalam daftar LQ 45, antara lain kondisi keuangan dan prospek usaha memiliki penilaian yang cukup tinggi. Perusahaan yang telah terdaftar dalam LQ 45 ini dinilai memiliki nilai lebih karena menunjukkan performa yang baik dan menjadi menarik para investor. Saham dari perusahaan LQ 45 mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) karena memiliki kapitalisasi besar. Ketika indeks harga saham perusahaan LQ 45 mengalami penurunan atau peningkatan berimbang pada pergerakan IHSG pula. Namun perusahaan yang terdaftar di LQ 45 ini tidak selamanya tetap berada di posisi yang sama dikarenakan adanya faktor-faktor eksternal dan internal perusahaan yang sangat mempengaruhi harga sahamnya. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya volatilitas harga saham.

Volatilitas harga terkait erat dengan reaksi pasar yang berlebihan karena perubahan harga yang dramatis dalam waktu singkat berpotensi menyebabkan volatilitas dan reaksi berlebihan yang lebih tinggi di pasar keuangan, terutama selama periode krisis. Pasar cenderung bereaksi berlebihan terhadap ketidakpastian yang meningkat selama tahap awal sehingga harga aset runtuh pada awal krisis dan naik setelahnya. Volatilitas dapat menjadi parameter untuk mengetahui tingkatan risiko yang akan dihadapi investor nantinya. Tentunya semakin tinggi volatilitas harga saham maka risiko investasi pun semakin tinggi (Rohmawati, 2017). Investor cenderung lebih memilih saham yang mudah diprediksi dan memiliki risiko yang kecil. Untuk mengurangi ketidakpastian untuk mendapatkan *return*, maka investor membutuhkan informasi mengenai volatilitas atau pergerakan harga saham perusahaan.

Informasi dari penelitian ini memiliki peran penting bagi para investor maupun perusahaan itu sendiri. Teori sinyal menyatakan perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Menurut Brigham dan Houston (dalam Suganda 2018) menyatakan signalling theory adalah tindakan yang diambil dari manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan. Dalam hal ini, informasi lebih banyak dimiliki oleh manajemen perusahaan daripada pemegang saham. Maka dari itu, pihak manajemen perlu menyampaikan performa perusahaannya kepada pemegang saham, baik itu mengalami kenaikan maupun penurunan. Volatilitas harga saham perlu diteliti karena mengandung informasi penting bagi perusahaan untuk menjadi salah satu bahan pertimbangan mengambil keputusan pendanaan perusahaan, maupun bagi para investor untuk mengetahui saham perusahaan yang sedang diminatinya. Apabila tidak dilakukan penelitian ini, maka ada potensi bahwa perusahaan tidak mengetahui posisinya di pasar saham, dan investor tidak mengetahui perusahaan yang diincarinya. Perusahaan perlu mengetahui faktor yang mempengaruhi harga sahamnya.

Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh *leverage*, yang menunjukkan tingkat utang suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mobarak & Mahfud (2017) memperlihatkan tingginya nilai *leverage* menyebabkan harga saham bergerak fluktuatif. *Leverage* sensitif terhadap informasi yang beredar di masyarakat sehingga mempengaruhi naik turunnya harga saham. Perusahaan dengan rasio leverage yang lebih tinggi cenderung mengalami penurunan harga saham yang besar selama pasar melemah karena potensi ketidakmampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran bunga dan pinjaman. Ukuran dari perusahaan juga dapat mempengaruhi volatilitas harga saham. Menurut Azura et al. (2018), *firm size* merupakan skala yang menjadi ukuran besar kecilnya perusahaan dinilai dari jumlah aset, total penjualan, serta rata-rata tingkat penjualan perusahaan tersebut. Investor akan jauh lebih percaya terhadap saham perusahaan besar karena perusahaan besar pada umumnya memiliki manajemen yang baik dalam bisnisnya dan menghasilkan laba besar dengan minim resiko. Selain dari kedua faktor tersebut, *earnings volatility* dan *asset growth* juga mempengaruhi naik turunnya harga saham.

Gambaran dari naik turunnya laba yang berhasil perusahaan dapatkan dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai *earnings volatility* (Rowena & Hendra, 2017). Apabila perusahaan yang tingkat pendapatannya tidak stabil, maka volatilitas harga sahamnya pun tinggi. Sedangkan pertumbuhan aset adalah penambahan pendapatan suatu perusahaan yang lebih tinggi dari perusahaan lain untuk menjalankan aktivitas perusahaannya. Variabel-variabel tersebut diteliti dalam penelitian ini untuk memberikan informasi yang penting bagi pengguna penelitian ini dalam memahami faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun penelitian dengan judul **PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, *EARNINGS VOLATILITY*, DAN *ASSET GROWTH* TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM.**

## **2. Identifikasi Masalah**

Permasalahan dalam penelitian kali ini mencangkup satu *leverage*; dua *firm size*; tiga *asset growth*; empat *earnings volatility*. Berikut akan dijabarkan lebih lanjut mengapa hal tersebut menjadi masalah dalam penelitian ini.

Satu, *Leverage*. Terdapat penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap volatilitas harga saham yang dilakukan oleh Jannah dan Haridhi (2016); Abrar-ul-haq (2015); Mobarak dan Mahfud (2017); Selpiana dan Badjra (2018), dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terbukti *leverage* mempengaruhi volatilitas harga saham. Namun terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahdy (2015); Dewi dan Suaryana (2016); Ardiansyah dan Isbanah (2017) dimana menyatakan *leverage* tidak mempengaruhi volatilitas harga saham.

Dua, *Firm Size*. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Abrar-ul-haq (2015); Ardiansyah dan Isbanah (2017); Oktavianti dan Saryadi (2020), menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Patriadjati (2017); Surahmat (2017); Andiani dan Gayatri (2018); Rusiana dan Kusumawati (2019);

Marini dan Dewi (2019); Yulinda (2020) dimana menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Tiga, *Asset Growth*. Peneliti terdahulu, Rowena dan Hendra (2017); Santioso dan Angesti (2019), menyatakan bahwa pertumbuhan asset tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif atau mempengaruhi volatilitas harga saham.

Empat, *Earnings Volatility*. Penelitian mengenai pengaruh *earnings volatility* terhadap volatilitas harga saham dilakukan oleh Zakaria (2012) dan Lashgari (2014) dimana menyatakan adanya pengaruh positif *earnings volatility* atau berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Berdasarkan adanya inkonsistensi hasil pengujian dalam penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan *earnings volatility* terhadap volatilitas harga saham.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen tersebut antara lain adalah *leverage*, *firm size*, *earnings volatility*, dan *asset growth* pada suatu perusahaan. Sementara untuk variabel dependennya adalah volatilitas harga saham.

Sampel penelitian akan dibatasi oleh perusahaan yang selama 3 tahun berturut terdaftar di LQ 45, tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masuk dalam penelitian ini. Selain itu sampel yang diambil dalam penelitian terbatas dalam kurun waktu tahun 2018 hingga 2020 dimana peneliti melihat bahwa dalam jangka waktu tersebut terjadi perubahan yang signifikan dikarenakan ada pandemi Covid-19. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana peneliti akan

mengambil beberapa sampel lalu mengujinya dengan menggunakan beberapa metode uji data.

#### **4. Rumusan Masalah**

Apakah *leverage* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2018-2020? Apakah *firm size* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2018-2020? Apakah *earnings volatility* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2018-2020? Apakah *asset growth* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2018-2020?

### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor *leverage* dapat berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2018-2020. Mengetahui faktor *firm size* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2018-2020. Mengetahui faktor *earnings volatility* dapat berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2018-2020. Mengetahui faktor *asset growth* dapat berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 tahun 2018-2020.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penguraian latar belakang, rumusan masalah hingga tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak seperti akademis, dan manfaat praktis. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan sehubungan dengan bahan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi

volatilitas harga saham perusahaan di LQ 45, dimana dalam hal ini faktor yang dimaksud adalah ciri perusahaan saat sebelum dan saat wabah Covid-19 masih berlangsung.

Bagi Akademik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi atau rujukan bagi akademis yang akan melakukan penelitian selanjutnya dimana berkaitan dengan variabel permasalahan terkait yang dalam penelitian ini telah dibahas. Manfaat Praktis dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor yang bergerak dalam pasar modal di Indonesia tentang adanya faktor yang mempengaruhi ciri perusahaan saat terjadi penyebaran wabah Covid-19 ini, sehingga pada akhirnya, investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk membuat suatu keputusan investasi dimasa yang akan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar-ul-haq, Muhammad. Akram, Kashif. Ullah, Muhammad Imdad. (2015). Stock price Volatility and Devident Policy in Pakistan. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Vol. 5, Issue 2.
- Albulescu, C.T. (2021), "COVID-19 and the United States financial market's volatility", *Finance Research Letters*, Vol. 38, pp. 101699.
- Andiani, Ni Wayan Sekar, and Gayatri. (2018). "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividend Yield, dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham". *E-Jurnal Akuntansi* 24 (3): 2148-2175. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i03.p19>.
- Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. (2020). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi*.
- Ardiansyah, Ivan, Isbanah, Yuyun. (2017). "Analisis Pengaruh Deviden, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham", Program Studi Akuntansi FPEB UPI.
- Artikanaya, I Kadek Rama, and Gayatri. 2020. "Pengaruh Asset Growth, Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham". *E-Jurnal Akuntansi* 30 (5): 1270-1282. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p16>
- Ashraf, B.N. (2020), "Economic impact of government interventions during the COVID-19 pandemic: International evidence from financial markets", *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, Vol. 27, pp. 100371.
- Azura et al. (2018). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2016. *Jurnal Kompetensi*. 1(2):7-10.
- Bodie, Kane, & Marcus. (2014). *Investment*. Tenth Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta:Salemba Empat.
- Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. 71 Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Dewi, Ni Made Ayu Krisna, and I Gst Ngr Agung Suaryana. 2016. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham". *E-Jurnal Akuntansi* 17 (2): 1112-1140.
- Dissanayake, Sulochana, and Mihiri Wickramasinghe. 2016. "Earnings Fluctuation on Share Price Volatility". *Account and Financial Management Journal*, 1 (5): 360-368.

- Effendi, Rustam, & Chyntia Ovami, Debbi. (2021). Determinan Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages : Model Regresi Panel. Vol. 2, Issue 2.
- Indonesia Stock Exchange (IDX). Telekomunikasi Indonesia (TLKM) 2015- 2018. Diakses tanggal 28 Februari 2020. <http://www.idx.com/perusahaan-tercatat/TLKM/>.
- Kharinda, F. E. G. (2018). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Leverage, Profitabilitas, dan Perilaku Follower Investor Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 7(11), 5–22.
- Mobarak, R., & Mahfud, M. K. (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, BVPS, Earning Volatility, Leverage, PER, dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 1–13.
- Mustika, Julisa. (2018). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham”. Skripsi: Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Oktavianti, Rika, and Saryadi. (2020). “Pengaruh Dividend Payout Ratio, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 9 (2): 119-132.
- Priana, I. W. K., & Muliarta, K. R. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 1– 29.
- Rohmawati, I. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 2011-2015. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 38– 45.
- Romli, H., Wulandari, M. F., & Pratiwi, S. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada PT Waskita Karya Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 1–5.
- Rosyida, Hasna, Firmansyah, Amrie, Wicaksono, Setyo Baskoro. (2020) "Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset", 'Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis.
- Rowena, Janny dan Hendra. (2017). "Earnings Volatility, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2013 - 2015". *Jurnal Administrasi Kantor*, Vol.5, No.2, Desember 2017, 231-242 E-ISSN: 2527-9769.
- Santioso, Linda, and Yosevin Gloria Angesti. (2019). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham”. *e-JE: Jurnal Ekonomi*, 24 (01): 46-64. <http://dx.doi.org/10.24912/je.v24i1.450>.



- Theresia, Priskilla, and Erika Jimena Arilyn. (2015). “Pengaruh Dividen, Ukuran Perusahaan, Hutang Jangka Panjang, Earning Volatility, Pertumbuhan Aset, Trading Volume, Dan Volatilitas Harga Saham”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 17 (2): 197-204.
- Waluyo, W. (2016). “Analisis Determinan Volatilitas Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45)”. Skripsi: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
- www.bps.go.id
- www.corporatefinanceinstitute.com
- www.idx.co.id
- www.kemenperin.go.id
- www.pajak.go.id
- Yulinda, Eva, Triani Puji Astuti, and S. T. Haryono (2020). “Analisis pengaruh dividend payout ratio, leverage, firm size, volume perdagangan, earning volatility dan inflasi terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2014-2017”. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5 (5): 76-83. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i5.1106>
- Zainudin, R., Mahdzan, N. S., & Yet, C. H. (2017). Dividend Policy and Stock Price Volatility of Industrial Products Firm in Malaysia. *International Journal of Emerging Markets*, 11(24), 1–19.
- Zaremba, A., Kizys, R., Aharon, D.Y. and Demir, E. (2020). “Infected markets: novel coronavirus, government interventions, and stock return volatility around the globe”, *Finance Research Letters*, Vol. 35, pp. 101597.

